

Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2021/2022

Elsi Isnalda¹, Rusdi², Aniswita³, Tasnim Rahmat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : elsiisnalda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rendahnya minat baca dan perbedaan kebiasaan belajar setiap siswa dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian adalah penelitian Ex Post Facto dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 200 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket minat baca dan angket kebiasaan belajar. Data dianalisis menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi minat baca terhadap hasil belajar yaitu $Y = 19,47 + 0,396 X_1$ dengan nilai koefisien korelasinya 0,4376 yang menunjukkan hubungan yang sedang dan koefisien determinan sebesar $KD = 19,15 \%$. Uji kebermaknaan regresi diperoleh $t_{hitung} = 2,57 > t_{tabel} = 1,69$. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan minat baca secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar yaitu $Y = 23,186 + 0,425 X_2$ dengan nilai koefisien korelasinya 0,428 yang menunjukkan hubungan yang sedang dan koefisien determinan sebesar $KD = 18,38 \%$. Uji kebermaknaan regresi diperoleh $t_{hitung} = 2,51 > t_{tabel} = 1,69$. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi berganda yang diperoleh yaitu dengan nilai koefisien korelasinya 0,56 yang menunjukkan hubungan yang sedang dan koefisien determinan sebesar $KD = 31,55 \%$. Uji kebermaknaan regresi berganda diperoleh $F_{hitung} = 9,71 > F_{tabel} = 3,34$. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan minat baca dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat baca dapat mempengaruhi hasil belajar dan kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Kata Kunci: *Minat baca, kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika*

Abstract

This research is motivated by the low results of students' mathematics learning caused by several factors, including low interest in reading and differences in the study habits of each student in learning mathematics. This type of research is Ex Post Facto research with quantitative methods. The population in this study were all students of class VIII at SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang, which consisted of 7 classes, totaling 200 people. The instruments in this study were a reading interest questionnaire and a study habit questionnaire. Data were analyzed using multiple regression tests. The results of this study obtained a regression equation of reading interest on learning outcomes, namely $Y = 19.47 + 0.396 X_1$ with a correlation coefficient of 0.4376 which shows a moderate relationship and a determinant coefficient of $KD = 19.15\%$. The regression significance test obtained $t_{count} = 2.57 > t_{table} = 1.69$. It was concluded that there is a significant effect of reading interest

partially on mathematics learning outcomes. The regression equation for study habits on learning outcomes is $Y = 23.186 + 0.425 X_2$ with a correlation coefficient of 0.428 which shows a moderate relationship and a determinant coefficient of $KD = 18.38\%$. The regression significance test obtained $t_{count} = 2.51 > t_{table} = 1.69$. It was concluded that there is a significant effect of study habits partially on mathematics learning outcomes. The obtained multiple regression equation is the correlation coefficient value of 0.56 which indicates a moderate relationship and the determinant coefficient is $KD = 31.55\%$. The multiple regression significance test obtained $F_{count} = 9.71 > F_{table} = 3.34$. It was concluded that there is a significant effect of reading interest and study habits simultaneously on mathematics learning outcomes. In accordance with the theory which states that interest in reading can influence learning outcomes and good study habits will obtain satisfactory learning results.

Keywords: *Interest in reading, study habits and learning outcomes of mathematics*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang masih belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, bagi sebagian masyarakat menganggap pendidikan bukanlah hal yang besar untuk diperhatikan, padahal pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara (Adri Efferi, 2020)

Bicara mengenai pendidikan, pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Tahap pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman. Perkembangan zaman selalu memunculkan persoalan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat (Adri Efferi, 2020)

Membaca itu sendiri adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolaan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu. Sedangkan menurut Rusyana menjelaskan membaca menjadi suatu kegiatan secara tertulis memahami pola-pola bahasa untuk memperoleh informasi darinya. Berdasarkan beberapa definisi diatas, membaca adalah proses menyerap informasi dengan memahami pola-pola bahasa tertentu. (Dalman, 2014)

Di dalam Agama Islam juga menekankan pentingnya membaca, ini menjelaskan bahwa islam sangat peduli dengan dunia pendidikan. Pendidikan dalam islam tidak hanya menjelaskan tentang ibadah saja, tapi semua lingkup kehidupan juga mencakup dalam kajian islam. Rasulullah merupakan guru bagi seluruh umat islam dan Al-Qur'an merupakan kitab yang menuntun umat dalam kehidupan, sebagaimana yang disampaikan oleh Salih Abdullah Salih melalui bukunya yang berjudul *Islamic Education : Qur'anic Outlook*, yaitu sampai pada kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kitab pendidikan. (Abuddin Nata, 2016) Dalam membaca diperlukan adanya minat, secara sederhana minat berarti kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari jabaran diatas, minat adalah suatu rasa lebih suka yang mendorong seseorang untuk menggapai sesuatu. (M. Fathurrohman, 2012)

Sedangkan minat baca dapat diartikan sebagai keinginan untuk memahami kata demi kata dari isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut sehingga pembaca dapat memahami apa saja yang dijabarkan di dalam bacaan. Sejalan dengan pendapat Tarigan menyatakan, minat baca merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan dirinya untuk dapat menyerap makna yang

terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Sedangkan menurut Tampubolon mengemukakan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan dari seseorang untuk mengenali huruf dengan tujuan menangkap makna dari tulisan tersebut. Berdasarkan definisi di atas, minat baca adalah dorongan atau keinginan dari seseorang yang tumbuh dengan bantuan dari luar diri untuk memahami huruf dengan tujuan untuk mengerti maksud dari sebuah tulisan. (M.Fathurrohman,2012)

Minat baca seseorang tidaklah tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang dapat menjadikan seseorang terdorong untuk membaca. Dengan membaca pengetahuan dan pengalaman seseorang akan bertambah, daya pikirnya semakin meningkat, penalarannya semakin tajam dan ia akan mencapai kemajuan dan peningkatan diri yang signifikan. Fakta juga menunjukkan bahwa berkembangnya pengetahuan di negara maju ditandai dengan telah berkembangnya budaya baca dan produktivitas menulis. Selain itu melalui membaca siswa dilatih untuk berpikir kritis dan bernalar, hal ini sangat bermanfaat dalam pelajaran matematika yang membutuhkan penalaran yang tinggi untuk menyelesaikan soal matematika, seperti yang dikemukakan Shield dan Galbraith, pertanyaan tes yang semakin terbuka mengharuskan siswa untuk membaca, memahami pertanyaan, dan kemudian menyusun jawaban. Untuk mendukung dan memperkuat pengalaman siswa dalam membaca dan menulis penilaian di kelas matematika perlu ditingkatkan, penilaian kelas perlu diubah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka melalui membaca dan menulis. Demikian pula isi penilaian perlu ditingkatkan untuk memasukkan item yang mengharuskan siswa untuk merefleksikan ide, merumuskan definisi, membaca, dan mengungkapkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan serta mengkomunikasikan pemikirannya.

Kebiasaan belajar menurut Winarno merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan efektif-tidaknya usaha belajar yang dilakukan seseorang. Berhasil tidaknya dalam belajar ditentukan mantap tidaknya cara belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar siswa adalah kualitas belajar yang biasa dilakukan siswa, baik di kelas maupun diluar kelas. Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang sudah tertanam dalam waktu yang lama dan mempunyai ciri individu, seiring dengan pendapat Anurrahman berpendapat kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. (Rosihon Anwar,2009) Jadi, dapat disimpulkan kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam didalam dirinya dan memiliki ciri khas tersendiri dalam aktivitas belajar. Slameto mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Adapun indikator kebiasaan belajar diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Seperti yang dijabarkan sebelumnya, kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. (Moh. Said bin Moh ishak,dkk 2009) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: dari dalam diri manusia yang disebut dengan faktor internal dan juga dari luar diri manusia, yang disebut dengan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu terdiri dari dua faktor, yakni faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis antara lain usia kematangan, kesehatan, sedangkan faktor psikologis antara lain kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar. Adapun faktor eksternal antara lain: faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam benda, hewan dan lingkungan fisik. (M.Fauqi Hajjaj,2013)

Untuk mengetahui data dilapangan peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan guru Matematika pada tanggal 18-19 Februari 2022 di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Dari data hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa di SMP tersebut masih memiliki kebiasaan belajar yang

kurang baik, diantaranya siswa sulit berkonsentrasi dalam belajar, siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, ketika guru mengajar dikelas siswa sibuk mengobrol di belakang, dan siswa juga bersikap malas-malasan ketika belajar. Selain itu minat baca siswa di SMP tersebut juga tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari jarangya siswa mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Matematika Ibu Samsimarni, S.Pd peneliti memperoleh sebagai berikut, siswa masih kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, baik tugas di sekolah maupun tugas di rumah, ketika diberikan tugas di rumah hanya beberapa siswa saja yang mengumpulkan tugas, itupun masih melewati batas waktu yang telah ditentukan. Selain itu siswa juga malas mengulangi bahan pelajaran dirumah, akibatnya guru menjadi terkendala untuk masuk materi baru. Ibu Samsimarni juga menyampaikan, siswa tersebut memiliki kendala dalam membaca buku, siswa cenderung malas-malasan ketika disuruh untuk membaca buku, jika diharuskan untuk membaca hanya beberapa siswa saja yang mau membaca buku, kurangnya antusias siswa untuk membaca buku dan kurangnya motivasi siswa untuk membaca buku.

Untuk mengetahui minat baca dan kebiasaan belajar siswa peneliti juga mewawancarai beberapa murid di SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang pada tanggal 18 Mai 2022, dari wawancara tersebut terdapat 88% dari siswa yang diwawancarai mengaku bahwa mereka jarang membaca karena kurang minat membaca buku baik itu buku bacaan ringan maupun buku pelajaran (pengetahuan), menurut mereka membaca buku bukanlah hal yang mereka butuhkan, dan mereka menganggap membaca buku bukanlah hal yang menyenangkan, selain itu belum ada kesadaran bagi siswa akan pentingnya membaca, dan kurangnya ketertarikan siswa terhadap bacaan, baik buku fiksi maupun nonfiksi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan dapat dinyatakan bahwa minat baca siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang masih tergolong rendah. Selain minat baca yang rendah siswa juga memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa siswa mengaku mereka masih kurang disiplin dalam belajar, siswa juga jarang membaca ataupun belajar dirumah, siswa juga jarang mengulangi bahan pelajaran dirumah. Bahkan beberapa siswa juga mengaku ketika diberikan Pekerjaan Rumah (PR) oleh guru siswa lebih sering mengerjakannya di sekolah dari pada mengerjakannya dirumah.

METODE

Berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Metode korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, penelitian ini untuk membandingkan atau menghubungkan dua atau lebih fakta berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.(Samsu,2017)

Sifat penelitian ini adalah ex post facto. Menurut Kerlinger mendefenisikan ex post facto sebagai “pencarian empirik yang sistematis dalam ilmuwan tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi.” Dalam penelitian ex post facto peneliti menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau meninjau variabel-variabel.(Sudaryono,2016)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pada pembuatan desain penelitiannya. Adapun pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.(Sandy Siyoto,2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang di deskripsikan terdiri dari variabel bebas yaitu minat baca dan kebiasaan belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa. Data penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang dengan sampel penelitian 30 orang. Untuk memperoleh gambaran tentang variabel-variabel penelitian ini, berikut akan disajikan deskripsi data berupa rentang skor, rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai tengah (median), modus (mode). Selain itu akan disajikan dalam bentuk histogram dan pengkategorian untuk memperjelas deskripsi masing-masing variabel yang diteliti. Diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Minat Baca, Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Aspek	\bar{x}	N	S	Xmaks	Xmin
Minat baca	100,66	30	14,84	127	63
Kebiasaan Belajar	84,97	30	13,55	112	53
Hasil Belajar Matematika	59,3	30	13,43	90	35

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat rata-rata minat baca siswa 100,66. Pada kebiasaan belajar siswa memiliki rata-rata 84,97. Sedangkan hasil belajar matematika memiliki rata-rata 59,3. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket minat baca dan kebiasaan belajar serta dokumentasi dari hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang dapat dilihat pada uraian berikut:

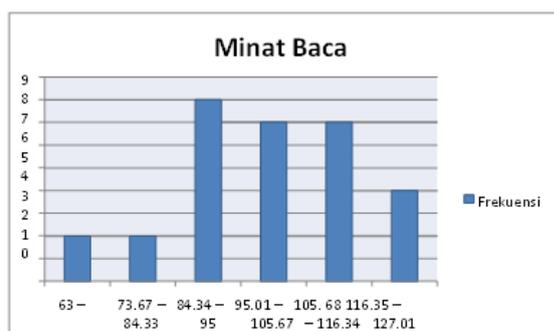
Deskripsi Data Minat Baca

Data minat baca diperoleh dari pengisian instrumen penelitian berupa angket Skala Likert yang terdiri dari 29 pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan pilihan 5 jawaban yang diberikan kepada 30 orang siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Berdasarkan data penelitian, nilai skor siswa dari rentang (63-127). Dengan rata-rata skor (mean) adalah 100,66, nilai tengah (median) adalah 99,07, nilai yang sering muncul (modus) adalah 92,987, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 14,84,

Tabel 1.3 Frekuensi Minat Baca

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1.	63 – 73,66	2	2
2.	73,67 – 84,33	2	4
3.	84,34 – 95	8	12
4.	95,01 – 105,67	7	19
5.	105,68 – 116,34	7	26
6.	116,35 – 127,01	4	30

Berdasarkan data yang terkumpul juga disajikan dalam histogram seperti dalam Gambar berikut :



Gambar 1.1 Histogram distribusi data frekuensi minat baca

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa frekuensi minat baca yang terbanyak berada pada interval 84,34-95 dan frekuensi minat baca yang terendah berada pada interval 63-73,66 dan 73,67-84,33. Dari data yang ada, peneliti menggunakan data empirik sebagai alat ukur dalam pengkategorian kelompok minat baca yaitu: kategori tinggi, sedang, dan rendah. Statistika empirik ini menggunakan data mean dan standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan dalam sebuah tabel kategori pada minat baca sebagai berikut :

Tabel 1.4 Kategori Hasil Minat Baca

Nilai Skor Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Persent (%)
$X > 115,5$	Tinggi	5 orang	16,67%
$86,18 < X < 115,5$	Sedang	21 orang	70 %
$X < 86,18$	Rendah	4 orang	13,33 %
Total		30 Orang	100%

Berdasarkan tabel 1.4 kategori minat baca diatas, diketahui minat baca pada kategori tinggi sebesar 16,67%, kategori sedang sebesar 70% dan kategori rendah sebesar 13,33%. Data tersebut menunjukkan bahwa kategori terbesar minat baca siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang berada pada kategori sedang.

Deskripsi Data Kebiasaan Belajar

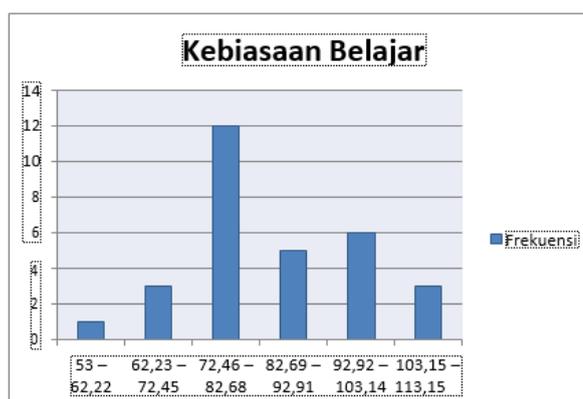
Data kebiasaan belajar diperoleh dari pengisian instrumen penelitian berupa angket Skala Likert yang terdiri dari 23 pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan pilihan 5 jawaban yang diberikan kepada 30 orang siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Berdasarkan data penelitian, nilai skor siswa dari rentang (53-112). Dengan rata-rata skor (mean) adalah 84,97 nilai tengah (median) adalah 72,88 nilai yang sering muncul (modus) adalah 77,585, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13,55

Data yang terkumpul juga disajikan dalam tabel seperti dalam Tabel. berikut:

Tabel 1.5 Interval Kelas Kebiasaan Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1.	53 – 62,22	1	1
2.	62,23 – 72,45	3	4
3.	72,46 – 82,68	12	16
4.	82,69 – 92,91	5	21
5.	92,92 – 103,14	6	27
6.	103,15 – 113,15	3	30

Berdasarkan data yang terkumpul juga disajikan dalam histogram seperti dalam Gambar 4.2 berikut



Gambar 1.2 Histogram distribusi data frekuensi Kebiasaan Belajar

Berdasarkan gambar 1.2 terlihat bahwa frekuensi kebiasaan belajar yang terbanyak berada pada interval 72,46-82,68 dan frekuensi kebiasaan belajar yang terendah berada pada interval 53-62,22. Dari data yang ada, peneliti menggunakan data empirik sebagai alat ukur dalam pengkategorian kelompok kebiasaan belajar yaitu: kategori tinggi, sedang, dan rendah. Statistika empirik ini menggunakan data mean dan standar deviasi.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan dalam sebuah tabel kategori pada kebiasaan belajar sebagai berikut

Tabel 1.6 Nilai Skor Siswa

Nilai Skor Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Persent (%)
$X > 98,52$	Tinggi	6 orang	20%
$71,42 < X < 98,52$	Sedang	21 orang	70%
$X < 71,42$	Rendah	3 orang	10%
Total		30 Orang	100%

Berdasarkan tabel 1.6 kategori kebiasaan belajar diatas, diketahui kebiasaan belajar pada kategori tinggi sebesar 20%, kategori sedang sebesar 70% dan kategori rendah sebesar 10%. Data tersebut menunjukkan bahwa kategori terbesar kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang berada pada kategori sedang.

Hasil Belajar Matematika

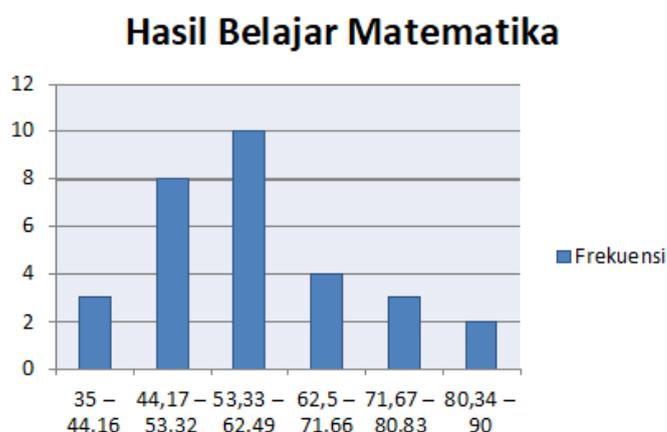
Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian akhir semester dua kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Berdasarkan data penelitian, nilai skor siswa dari rentang (35-90). Dengan rata-rata skor (mean) adalah 59,3, nilai tengah (median) adalah 55,894, nilai yang sering muncul (modus) adalah 54,67, dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 13,43

Data yang terkumpul juga disajikan dalam tabel seperti dalam Tabel. berikut:

Tabel 1.7 Interval Kelas Hasil Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1.	35 - 44,16	3	3
2.	44,17 - 53,32	8	11
3.	53,33 - 62,49	10	21
4.	62,5 - 71,66	4	25
5.	71,67 - 80,83	3	28
6.	80,34 - 90	2	30

Berdasarkan data yang terkumpul juga disajikan dalam histogram seperti dalam Gambar 1.7 berikut



Gambar 3.3 Histogram distribusi data frekuensi hasil belajar

Berdasarkan gambar 1.3 terlihat bahwa frekuensi hasil belajar matematika yang terbanyak berada pada interval 53.33-62,49 dan frekuensi hasil belajar yang terendah berada pada interval 80,34-90. Dari data yang ada, peneliti menggunakan data empirik sebagai alat ukur dalam pengkategorian kelompok hasil belajar yaitu: kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan dalam sebuah tabel kategori pada hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1.8 : Kategori Hasil Belajar

Nilai Skor Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Persent (%)
$X > 72,73$	Tinggi	5 orang	16,67%
$45,87 < X < 72,73$	Sedang	22 orang	73,33%
$X < 45,87$	Rendah	3 orang	10%
Total		30 Orang	100%

Berdasarkan tabel 1.8 kategori hasil belajar matematika diatas, diketahui hasil belajar matematika pada kategori tinggi sebesar 16,67%, kategori sedang sebesar 73,33% dan kategori rendah sebesar 10%. Data tersebut menunjukkan bahwa kategori terbesar hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang berada pada kategori sedang.

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Data penelitian yang dianalisa maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1) Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar matematika

Hasil penelitian menunjukkan $Y = 19,47 + 0,396 X_1$ dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,4376$ yang berarti memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien determinasi sebesar 19,15 %. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% (0,05) yaitu $2,57 > 1,69$ sehingga pengaruh minat baca terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi minat baca siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliana Fauziah Astuti yang dalam penelitiannya mengatakan “kedisiplinan belajar dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.” Hal ini diperkuat oleh pendapat Maria Kanusta, Baik atau tidaknya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat baca, fasilitas belajar dan literasi.(Maria Kusnata,2021) Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini.

2) Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika

Hasil penelitian menunjukkan $Y = 23,186 + 0,425 X_2$ dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,429$ yang berarti memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien determinasi sebesar 18,38 %. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% (0,05) yaitu $2,51 > 1,69$ sehingga pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Netti dalam penelitiannya mengatakan “terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 X Koto Tahun Pelajaran 2019/2020). Hal ini diperkuat oleh pendapat Muhammad irham dkk, Cara belajar dan kebiasaan belajar yang baik akan berdampak pada proses belajar menjadi lebih baik sehingga hasil belajarnya juga akan lebih baik (Muhammad Irham,dkk,2014)

3) Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika

Hasil penelitian menunjukkan $Y = 36,720 + 0,334 X_1 + 0,355 X_2$ dengan koefisien korelasi $r_{x_1x_2y} = 0,56$. yang berarti memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien determinasi sebesar 31,55 %. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% (0,05) yaitu $9,71 > 3,34$ sehingga pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh signifikan yang positif minat baca dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang. Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi minat baca siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika, Membaca sangat penting dalam pembelajaran dan pemahaman matematika, dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi, dapat menemukan solusi, meningkatkan proses berfikir, sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran matematika dan semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka juga akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Dengan membiasakan kebiasaan yang baik siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliana Fauziah Astuti yang dalam penelitiannya mengatakan “kedisiplinan belajar dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.” Serta juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Netti dalam penelitiannya mengatakan “terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 X Koto Tahun Pelajaran 2019/2020). Hal ini diperkuat oleh pendapat Maria Kanusta, Baik atau tidaknya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat baca, fasilitas belajar dan literasi.(Maria Kusnata,2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV tentang pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan minat baca terhadap hasil belajar matematika siswa ditunjukkan melalui nilai $t_{hitung} = 2,57 > t_{tabel} = 1,69$ dengan koefisien determinan 19,15 %.
2. Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa ditunjukkan melalui nilai $t_{hitung} = 2,51 > t_{tabel} = 1,69$ dengan koefisien determinan 18,38 %.
3. Terdapat pengaruh signifikan minat baca dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa ditunjukkan melalui nilai $F_{hitung} = 9,71 > F_{tabel} = 3,34$ dengan koefisien determinan 31,55 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, S. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Tineka Cipta
- Baharuddin & Esa N. W. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Jakarta
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Efferi, A.2020. *Manajemen Pendidikan, Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman, M. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Irham, M. & Novan, A. W. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media
- Ismail, F. 2018. *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kanusta, M. 2021. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Padang: Penerbit CV Azka Pustaka
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurjan, S. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV.Wade Group
- Parnawi, A. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan
- Sarwono, J. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri